

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan UU SISDIKNAS NO 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidik atau guru merupakan salah satu unsur terpenting dari proses kependidikan. Pendidik memiliki tanggung jawab yang amat besar dimana pendidik mengantarkan peserta didik kearah tujuan yang dicita-citakan (Arief,2008: 61). Salah satunya adalah mendidik untuk tetap melestarikan seni budaya Nusantara khusus nya tari tradisional agar siswa tau dan berminat dalam pembelajaran seni tari. Disamping itu, pendidik, yang memiliki kualifikasi tinggi pasti akan mampu untuk menciptakan dan mendisain pelajaran yang lebih dinamis dan kanstruktif (Raqib,2009: 42-43). Dalam menciptakan pembelajaran secara dinamis dan konstruktif tetap disesuaikan pada komponen pendidikan yang mencakup pada tujuan pendidikan, peserta didik, materi, metode, media dan evaluasi (Nizar, 2009: 89). Disamping itu, bahan pengajaran juga merupakan

bagian yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena bahan ajar dijadikan kerangka acuan dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah belajar. Diharapkan dengan belajar yang giat dapat memperoleh prestasi yang baik. Menurut Syarifudin (2010: 24) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan dan perubahan-perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Perubahan yang terjadi berupa hasil belajar..

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan metode tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak dianjurkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri, padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Sudarsono dalam buku Suwaji (1992: 61) mengemukakan definisi tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Gerak ritmis pada tari selalu didukung dan dituntun irama musik, oleh karena itu seni tari tidak dapat terlepas dari seni musik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat observasi dikelas pada tanggal 10 februari 2018 , hasil pembelajaran seni tari pada siswa SMP N 3 Pasir Penyu terlihat tidak memuaskan. Dapat dilihat dari hasil belajar seni budaya (Seni Tari) yang masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan yaitu 80, dari 37 siswa sebanyak 11 orang yang tuntas, hal ini disebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, siswa masih bersifat pasif dan cenderung hanya melakukan apa yang diperintah guru. Motivasi belajar dari diri siswa masih rendah dan kurangnya perhatian dari guru terhadap masing-masing siswa .oleh sebab itu diharapkan adanya perbaikan didalam pembelajaran dikelas agar motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa meningkat. Dalam hal ini materi yang akan diteliti sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 3.3 memahami gerak tari persembahan berdasarkan wirasa, wiraga, dan wirama, 3.4 memperagakan gerak tari persembahan berdasarkan wirasa, wiraga, wirama.

Pada dasarnya rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas adalah salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat dapat mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan salah satu metode pembelajaran untuk mengajarkan semua pokok bahasan mata pelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga siswa tidak tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran tersebut terlebih lagi dengan mata pelajaran seni tari.

Sudarsono (1992: 61) mengemukakan definisi tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Gerak ritmis pada tari selalu

didukung dan dituntun irama musik, oleh karena itu seni tari tidak dapat terlepas dari seni musik

Seorang guru berperan memberikan materi berupa teori kemudian memberi contoh gerakan pada seni tari persembahan, yang kemudian merespon dalam bentuk mendengarkan dan menirukan dengan mempraktekan gerakan seni tari tersebut. Tetapi dengan pembelajaran yang seperti ini tidak semata-mata membuat siswa merasa senang dan berminat dengan pembelajaran seni tari. Hal ini disebabkan karena guru yang mengajar seni budaya bukan guru seni melainkan guru bidang studi lain yang mengajarkan apa yang dia tau saja, selebihnya siswa disuruh mencari gerak sendiri melalui media internet. Hal ini membuat siswa merasa jenuh dengan pembelajaran seni budaya ini, dikarenakan kemampuan setiap siswa atau peserta didik satu dengan yang lain banyak sekali perbedaan, ada yang memiliki kemampuan dalam kognitifnya saja, psikomotorik, maupun efektifnya. Dalam uraian permasalahan diatas, penulis mencoba memecahkan masalah berkerja sama dengan guru Seni Budaya dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Resume*..

Group resume merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lain. Kegiatan ini biasa sangat afektif jika resume tersebut dicocokkan dengan mata pelajaran yang anda ajarkan (Mel Silberman, 1996: 49).

Dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dan mampu memperkokoh kerjasama kelompok antar siswa. Metode pembelajaran *group resume* akan dapat membantu siswa menjadi lebih akrab atau mampu melakukan kerjasama kelompok yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Dengan tumbuhnya kerjasama kelompok diantara siswa akan dapat membantu dan memperagakan gerak tari yang diberikan oleh guru dengan maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang muncul di SMP N 3 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dapat diidentifikasi adalah:

1. Hasil belajar seni budaya siswa masih rendah.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi perluasan permasalahan maka permasalahan dapat dibatasi. Adapun pembatasan ini difokuskan tentang:

1. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari (Tari Persembahan) dengan Menggunakan Metode *Group Resume* Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran seni tari (tari Persembahan) dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII di SMP N 3 Pasir Penyu Kabupaten INHU Provinsi Riau dapat meningkatkan Hasilbelajar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar seni tari (Tari Persembahan) siswa kelas VIII di SMP N 3 Pasir Penyu Kabupaten INHU Provinsi Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat untuk pembelajaran seni tari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru seni tari penelitian ini dapat sebagai alternative dalam memilih metode pembelajaran seni tari yang lebih tepat, sehingga pembelajaran seni tari lebih varian dan efektif.

- b. Bagi siswa agar lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari (Tari Persembahan).
- c. Bagi sekolah, penelitian tindakan kelas ini dapat menjadimasukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

